

LAPORAN KEGIATAN TAHUNAN 2010

KERJASAMA
DINAS KESEJAHTERAAN SOSIAL

DENGAN

YAYASAN GAIA-OASIS
(*The Gaia-Oasis Foundation*)



Dinas Kesejahteraan Sosial



Yayasan Gaia-Oasis

TEJAKULA BULELENG
OKTOBER 2011

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
II. RENCANA KERJA TAHUNAN 2010	3
A. Pengelolaan Kegiatan Wisata Spiritual & Latihan Spiritual	3
B. Dukungan program pendidikan, kesehatan dan kebudayaan	6
C. Perkembangan Tanaman Organik & AgroForestry	7
D. Rehabilitasi Kawasan Pantai & Bukit	11
III. PENUTUP	15
IV. LAMPIRAN	16
A. Dokumentasi	
B. Laporan Keuangan Yayasan Gaia-Oasis	
C. Rencana Kegiatan Tahun 2011	

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Om Swastyastu.

Perkembangan dan pembangunan di wilayah Bali pada umumnya dan di Kabupaten Buleleng pada khususnya sudah terlihat hasilnya hingga ke seluruh desa-desa di Kabupaten Buleleng. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan aktivitas masyarakat dalam segala bidang kehidupan baik bidang sosial, budaya dan ekonomi. Desa Tejakula merupakan salah satu desa yang menunjukkan perkembangan dan pembangunan tersebut.

Pembangunan dan pengembangan desa tidak pernah terlepas dari keikutsertaan seluruh lapisan masyarakat dalam pelaksanaannya. Yayasan Gaia-Oasis sebagai lembaga sosial masyarakat merupakan bagian dari masyarakat yang berada di wilayah Desa Tejakula yang ingin turut terlibat dalam pembangunan dan pengembangan Desa Tejakula dan desa-desa lain di sekitarnya seperti Desa Bondalem, Desa Madenan dan lainnya. Sejak awal berdirinya, Yayasan Gaia-Oasis telah berusaha untuk ikut terlibat dan bekerjasama dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pembangunan desa seperti dengan Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Buleleng, Pemerintahan Desa sebagai pemegang kebijakan dalam pelaksanaan pembangunan desa serta dengan berbagai pihak (multi stakeholder) yang ada di Desa Tejakula.

Dengan adanya bentuk kemitraan antara Yayasan Gaia-Oasis dengan Dinas Kesejahteraan Sosial dan terutama dengan Pemerintahan Desa Tejakula diharapkan Yayasan Gaia-Oasis mampu memberikan sumbangsih kepada masyarakat setempat dalam usaha peningkatan kesejahteraan serta secara tidak langsung turut mengurangi beberapa permasalahan yang ada seperti :

1. Banyaknya anak terutama dari kawasan perbatasan yang putus sekolah (SD)
2. Kesehatan Ibu dan Anak

3. Kebersihan lingkungan dan perlunya sistem penanganan sampah yang memadai
4. Kerusakan habitat laut maupun darat (hutan) yang memprihatinkan

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Kegiatan Tahunan 2010 ini dimaksudkan untuk memberikan laporan kegiatan yang telah dilaksanakan Yayasan Gaia-Oasis dalam jangka waktu 1 (satu) tahun ini yaitu tahun 2010. Laporan Kegiatan Tahunan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan yang akan dilakukan untuk dapat dijadikan sebagai acuan, pedoman dan arahan dalam rangka turut serta membantu pembangunan dan pengembangan masyarakat sehingga dalam pelaksanaannya dapat terarah, selaras dan tepat guna.

LAPORAN KEGIATAN TAHUNAN 2010

A. Pengelolaan Kegiatan Wisata Spiritual dan Latihan Spiritual

1. Meneruskan pengelolaan “Gaia-Oasis Abasan Retreat” yang bertujuan menyediakan fasilitas untuk tamu asing yang ingin mengikuti kursus spiritual dan menikmati suasana alam “spiritual” di Bali.

Dalam tahun 2010, *Retreat* (tempat menyepi) Gaia-Oasis di Abasan telah dikunjungi oleh 177 orang tamu dari mancanegara. Adapun tamu yang telah berkunjung ke Abasan antara lain grup yoga, grup *balian* asing, grup meditasi secara *Vipassana*, dan grup spiritual lainnya. Yayasan kami telah mengurus aktivitas *me-Tirta Yatra* untuk tamu asing, dan telah bekerjasama dengan kelompok lain untuk memperkenalkan tamu asing ke seni sakral, persiapan *banten/metanding*, mendengar Dharma Wacana serta menjalani beberapa upacara Bali termasuk *melukat* dan mengunjungi ke *jero balian* dan para *pemangku* di Bali.

Kegiatan wisata spiritual di Gaia-Oasis sudah dimulai tahun 2007. Akan tetapi di tahun 2010 ini, Yayasan kami sedikit mengalami kerugian. Ditambah dengan masih banyaknya hutang yang belum terbayar dari investasi yang telah dikeluarkan untuk membina staf lokal dan mendirikan infrastruktur untuk mendukung kegiatan ini. Target kami kegiatan ini akan dapat menghasilkan untung mulai dari tahun 2011 sehingga ke depan akan dapat merupakan sebuah sumber dana untuk program-program Yayasan, di samping mendukung perkembangan spiritual bagi mereka yang sedang mencari jalan menuju Tuhan.

Untuk menjaga agar kegiatan kami tetap transparan dan untuk memenuhi kewajiban pajak, maka Yayasan Gaia-Oasis mempunyai NPWP sendiri (NPWP: 01.828.926.-902.000) dan pembukuan kegiatan wisata spiritual dipisah dari program sosial lainnya. Dalam tahun 2010, yayasan kami telah meyetor pajak PB1 kepada Pemerintah Daerah sebanyak (Rp.42.771.231), yaitu pajak atas penghasilan dari jasa akomodasi dan restoran kepada tamu yang mengunjungi Yayasan kami.

2. Bekerjasama dengan pihak Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Bali dalam hal ini PHDI Kabupaten Buleleng, dan atau instansi lain yang berwenang untuk memperkenalkan kegiatan latihan Yoga Asana dan kegiatan latihan pasraman lainnya untuk anak-anak sekolah dengan melibatkan juga guru-guru Yoga asing yang berpengalaman.

Tahun 2010 ini kami telah mengajak beberapa guru Yoga untuk memperkenalkan Yoga dan melatih anak-anak tersebut secara langsung. Sepanjang tahun 2010 tidak kurang 5 guru Yoga telah mengajar Yoga kepada anak-anak sekolah dasar di Abasan dan sekitarnya. Yayasan kami juga mendukung kegiatan Pasraman Kilat yang dilaksanakan oleh SD N 9 Bondalem.

3. Membina hubungan dan lebih memperluas jaringan dengan kelompok-kelompok Spiritual lainnya agar mampu merangkul kegiatan pelatihan spiritual dari beberapa tradisi lain, misalnya *Qi Gong* dan *Ayurveda*.

Yayasan kami terus berusaha untuk memperluas jaringan dengan kelompok-kelompok spiritual baik lokal maupun mancanegara. Tahun 2010, kawasan *retreat* kami telah dipilih oleh salah satu kelompok spiritual dari Australia untuk dijadikan sebagai Yoga Retreat.

4. Menambah beberapa kubu (bangunan) kecil di lahan Abasan yang penggunaannya untuk meditasi dan mengheningkan diri. Kubu-kubu ini dapat digunakan oleh warga lokal maupun asing, tanpa harus dipungut biaya.

Penambahan kubu (bangunan kecil) di lahan abasan telah di setujui pada tahun 2010 ini dan akan mulai dilaksanakan di tahun 2011 nanti. Adapun kegiatan-kegiatan yang diperbolehkan diruangan ini adalah kegiatan meditasi, latihan *Yoga Asana*, Seni Sakral Bali dan sejenisnya. Warga lokal yang menggunakan fasilitas ini tidak akan dikenakan biaya sehingga dapat meningkatkan keterlibatan warga lokal.

5. Melanjutkan pengidentifikasian dan dokumentasi beberapa jalur trekking di Kecamatan Tejakula sebagai daerah tujuan wisata spiritual ("Tirta Yatra"), dan mulai memperkenalkan beberapa tempat tujuan Tirta Yatra ini kepada tamu-tamu asing.

Sepanjang tahun 2010 ini, Yayasan kami telah memperkenalkan beberapa tempat untuk melaksanakan kegiatan Tirta Yatra kepada para tamu yang berkunjung ke tempat kami. Adapun tempat-tempat itu antara lain: Pura Ponjok Batu, Pura Puncak Sinunggal dan beberapa pura-pura lainnya di Bali. Sedangkan untuk tempat trekking, belum kami temukan di wilayah tejakula yang dapat mendukung kegiatan-kegiatan yang bersifat spiritual dan retreat.

6. Meneruskan dan memperluas hubungan yang sudah terjalin dengan *Jro Tapakan, Balian* dan Pemangku Bali dalam upaya memperkenalkan sistem pengobatan tradisional Bali kepada tamu asing dan sebaliknya untuk dapat tercipta pemahaman yang baik tentang pengobatan tradisional Bali dan saling pengertian serta timbulnya rasa saling menghormati.

Yayasan kami terus melanjutkan dan memperluas hubungan dengan *Jro Tapakan, Balian* dan Pemangku Bali yang telah terjalin baik sejak tahun-tahun sebelumnya. Hubungan ini juga semakin berjalan baik karena banyaknya minat dari tamu yang ingin mengetahui dan mencoba pengobatan tradisional Bali. Banyak diantara para tamu yang telah mencobanya merasa nyaman dan melakukannya lagi di kesempatan berikutnya. Dengan kata lain, telah terjalin hubungan baik juga antara Jro Tapakan yang melakukan *treatment*-nya dengan para tamu yang berkunjung dan mencoba pengobatan alternatif ini. Sehingga saat ini, hubungan yang baik tidak hanya terjalin antara Yayasan dengan Jro Tapakan saja, tetapi juga antara Jro Tapakan dengan para tamu yang berkunjung. Hal ini merupakan salah satu pencapaian yang membanggakan bagi Yayasan kami.

7. Membuka fasilitas Gaia Oasis Retreat Resort untuk kepentingan masyarakat setempat terkait dengan kegiatan spiritual seperti yoga, meditasi, *pesantian*, dan lain-lain yang bermanfaat sehingga terjadi interaksi dan saling mengisi antara penduduk lokal dan tamu asing.

Kegiatan ini belum berjalan baik karena belum banyak warga lokal yang mempergunakan tempat kami untuk melakukan kegiatan-kegiatan seperti yang tersebut di atas. Hal ini lebih dikarenakan warga lokal cenderung memilih menggunakan balai banjar yang ada di sekitar tempat tinggal mereka karena lebih dekat. Di samping itu juga masih ada "keseganan/tidak enak hati" bagi warga lokal untuk menggunakan tempat *retreat* kami karena adanya pemikiran bahwa tempat kami hanya untuk tamu yang berkunjung. Namun kami terus berusaha untuk memberikan pengertian bahwa tempat *retreat* kami adalah tempat umum yang bisa digunakan oleh masyarakat lokal untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan mereka seperti halnya balai banjar.

B. Dukungan program pendidikan, kebudayaan dan kesehatan

1. Melanjutkan bantuan program pendidikan dan kesehatan khususnya di SD Selombo (SD N 9 Bondalem) dalam bentuk memberikan honor kepada guru bantu dan pembelian sarana dan prasarana penunjang pendidikan (ATK, buku tulis, seragam, alat olahraga dan sebagainya) serta pengadaan air bersih.

Kegiatan-kegiatan di atas sudah terlaksana dengan baik pada tahun 2010 ini. Termasuk juga dengan pengadaan sarana air bersih SD N 9 Bondalem ini. Program tersebut kami realisasikan dengan membangun 2 tower air di sekolah tersebut. Dengan harapan hal ini dapat menunjang kesehatan peserta didik di sekolah yang bersangkutan.

2. Memberikan dan melanjutkan bantuan beasiswa ke anak-anak SD dari Desa Tejakula dan SD Solombo yang kurang mampu tetapi berprestasi yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP, bekerjasama dengan

Kepala GUGUS Pendidikan Tejakula dan Kepala Dusun setempat dalam seleksi siswa yang akan diberikan beasiswa.

Kegiatan pemberian beasiswa ini telah berjalan baik pada tahun 2010 ini. Yayasan kami telah memberikan beasiswa kepada 12 orang dari SD dan SMP di Desa Tejakula dan 12 beasiswa kepada SD Selombo.

3. Melanjutkan pelatihan ketrampilan seni yang sudah berjalan, dan latihan mejejahitan serta mendukung program wiraswasta muda dan program koperasi di kalangan anak SD.

Latihan keterampilan seni seperti latihan tari bali telah didukung dan masih berjalan sampai saat ini. Akan tetapi program lain seperti program wiraswasta muda dan koperasi seperti yang tersebut diatas belum terlaksana karena belum adanya tenaga yang mendukung dalam hal berwiraswasta dan koperasi di kalangan sekolah dasar.

4. Mendukung program pesantian dan sekaa gong di Desa Tejakula.

Program ini tidak terlaksana di tahun 2010.

5. Mendukung kegiatan pembinaan kesehatan secara alami ("Natural Therapies") serta mengadakan kunjungan penyuluhan ke kelompok ibu-ibu PKK tentang arti penting keluarga berencana, perawatan pre-natal dan post-partum serta pelayanan kelahiran yang alami, bekerjasama dengan Yayasan Bumi Sehat.

6. Memberikan pendidikan gizi dan kesehatan sejak dini kepada anak-anak dalam bentuk modul, pemutaran film dokumentasi, dan permainan.

Program no. 5 dan no. 6 juga belum bisa terlaksana di tahun 2010.

C. Perkembangan Tanaman Organik & AgroForestry

1. Melanjutkan kegiatan pertanian tanaman organik di sekitar kawasan Gaia-Oasis Abasan dengan menyusun perencanaan dan persiapan teknis

dengan membuat demplot dengan sarana & prasarananya seperti tempat pembibitan, tempat persiapan media tanam, sistem pengairan dan sebagainya.

Program ini merupakan program lanjutan dari tahun-tahun sebelumnya. Tahun 2010 ini, program ini telah dilanjutkan dan telah mengalami kemajuan dari tahun sebelumnya. Dari segi teknik penanaman dan sarana serta prasarananya, para penyakap telah banyak belajar dan saat ini telah menggunakan metode organik sepenuhnya. Para penyakap sudah tahu dengan pasti bagaimana membuat media tanam yang baik, yaitu dengan membuat lubang di tanah dan menimbunnya dengan sampah organik dan membiarkannya membusuk sebelum ditanami dengan tanaman yang telah direncanakan.

Untuk sistem pengairan, Yayasan kami dan tentunya dengan para penyakap, telah sepakat untuk menggunakan metode penggunaan buluh bambu untuk penyiraman. Hal ini dimaksudkan agar tumbuhan yang telah ditanam tetap mendapatkan air meskipun di musim kemarau. Adapun sistem kerja dari metode ini adalah dengan menacapkan batang bambu yang telah dilubangi bagian-bagian tertentu dan menuangkan air kedalamnya. Hal ini dimaksudkan agar air meresap secara berlahan ke dalam tanah dan dapat menyediakan air yang cukup untuk musim panas.

2. Menambah keragaman jenis tanaman organik berupa sayuran dan buah.

Dengan mempertimbangkan kemajuan yang telah dicapai dari sistem tanam dan pengembangan pupuk organik yang telah dilakukan di Yayasan kami maka kami bersepakat untuk menambah keragaman jenis tanaman organik yang kami tanam di areal Yayasan kami. Baik itu penambahan tanaman jenis sayuran maupun buah-buahan. Adapun jenis tanaman yang telah kami tanam sampai saat ini adalah sebagai berikut. Untuk jenis tanaman buah, kami telah menanam kelapa, pisang, mangga, nangka, durian, belimbing, markisa, nanas, sawo, jambu air, blimbing wuluh, kedondong, rambutan, papaya, semangka, jeruk, delima, coklat, manggis, jambu biji dan jagung.

Dari jenis tanaman yang telah kami cobakan untuk ditanam di areal Yayasan kami, hanya jenis tanaman jeruk yang tidak bisa berkembang

dengan baik. Sebagian dari tanaman jeruk ini, mati sebelum sempat berbuah. Tanaman coklat, memperlihatkan perkembangan paling bagus di antara jenis tanaman yang lainnya. Hal ini terlihat dari bentuk daun dan batang serta tunas dari tanaman coklat yang telah di tanam.

Sedangkan untuk jenis sayuran, kami telah menanam jenis sayur hijau, salad kriting, bayam, rokula, seledri, kemangi, basilikum, terong, tomat, cabai, dan jenis kacang-kacangan. Semua jenis sayuran ini berhasil tumbuh dengan baik di arel kebun kami.

Selain tanaman buah dan sayur, yayasan kami juga menanam tanaman obat seperti kunyit, jahe, gambongan, lengkuas, lidah buaya, sere dan bokashi.

3. Memperdalam tehnik-tehnik yang dipergunakan dalam pertanian organik seperti persiapan media tanam yang baik, pemanfaatan pupuk organik dari kotoran hewan dan hijauan, mulsa, rotasi jenis tanaman dan panen berkelanjutan serta tehnik-tehnik pertanian organik lainnya yang mungkin masih dapat dilakukan.

Yayasan kami saat ini telah aktif membuat pupuk kompos, baik itu kompos organik cair maupun kompos organik padat. Dengan teknik yang telah dipelajari sebelumnya, para penyakap telah mampu membuat kompos tersebut secara berkala sesuai dengan kebutuhan tanam.

Untuk kompos cair, para penyakap biasanya mencampurkan kotoran sapi dengan EM4 dan gula kedalam bak berisi air dengan komposisi tertentu yang telah mereka pelajari. Sedangkan untuk kompos padatnya, para penyakap membuatnya dengan mencampurkan sampah organik dengan kotoran sapi yang ditambah dengan EM4. Untuk mempercepat proses penghancuran/penguraian sampah organik, kami menggunakan shredder (mesin penggiling) untuk menggiling sampah menjadi potongan yang lebih kecil sebelum di campur dengan bahan lainnya. Sehingga proses penguraiannya akan lebih cepat dan dapat meningkatkan kuantitas serta kualitas pupuk organik padat itu sendiri.

Sejauh ini telah terlihat hasil dari pemakaian pupuk organik bagi tanaman kami. Tanaman buah dan sayur terlihat lebih subur dibandingkan dengan waktu pertama kali beralih dari penggunaan pupuk non-organik ke pupuk

organic. Hal ini mungkin karena tanah telah mulai menyesuaikan dengan pola tanam dan unsur hara telah kembali dengan penggunaan pupuk organik tersebut.

4. Mencari tempat pemasaran hasil kebun organik, produk organik dan memantau kegiatan-kegiatan tersebut.

Kegiatan ini masih dalam proses penjajakan untuk mencari tempat pemasaran dari produk tanaman organik kami. Berkat ketekunan para penyakap dalam penanaman dan pemeliharaan, saat ini kami telah berhasil memenuhi kebutuhan sayur untuk keperluan dapur di tempat retreat kami. Bahkan terkadang berlebih. Oleh karena itulah kami sedang menjajaki kemungkinan untuk menjual hasil panen kami ke pasar lokal. Hal ini dimaksudkan untuk memperkenalkan hasil dari pertanian organik yang diterapkan Yayasan kami kepada masyarakat khususnya petani lokal. Dengan harapan petani lokal akan bersedia untuk merubah teknik pertanian mereka ke pertanian organik yang lebih sehat.

5. Memulai kegiatan AgroForestry dengan eksperimen membudidayakan jenis pohon produksi untuk upacara agama dan pohon jangka panjang seperti, Majegau, Nangka dan Mahoni yang dipadukan dengan sistem tumpang sari.

Belum dilaksanakan.

6. Meneruskan percobaan, pelatihan dan evaluasi metode untuk meningkatkan kondisi lahan kritis serta membina SDM di kalangan staf dan warga desa sekitar Gaia-Abasan.

Belum dilaksanakan.

7. Bekerjasama dengan instansi yang terkait untuk mewujudkan program kebun buah untuk rumah tangga dan tanaman obat keluarga (TOGA).

Belum dilaksanakan.

8. Pengenalan teknik pembibitan kepada masyarakat yang disesuaikan dengan keadaan setempat, kearifan lokal, dan kebutuhan masyarakat

setempat untuk menyokong program desa mewujudkan hutan masyarakat.

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tahun 2010 ini dengan melakukan kerjasama dengan salah satu kelompok Tani di Desa Tejakula yaitu kelompok tani Dusun Suci. Kerjasama ini dilaksanakan dengan memberikan bibit (biji) kepada Kelompok Tani tersebut untuk ditumbuhkan dan dipelihara untuk kemudian kami beli kembali dan ditanam di areal yang telah disepakati antara Kelompok Tani, desa Tejakula, Instansi terkait dan Yayasan Gaia-Oasis. Adapun area yang telah disepakati itu adalah daerah perbukitan Desa Tejakula. Sehingga diharapkan program hutan masyarakat yang dicanangkan oleh desa dapat direalisasikan.

Namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala. Biji yang disemaikan oleh kelompok tani tidak semua dapat tumbuh menjadi tanaman. Hal ini dikarenakan kualitas bibitnya dan juga masih kurangnya pengalaman dari Kelompok Tani dalam menyemaikan biji tanaman tersebut. Hal ini bisa dipahami karena ini merupakan pengalaman pertama bagi mereka. Untuk itu masih diperlukan pendalaman kembali tentang cara penyemaian kepada Kelompok Tani. Sehingga di tahun berikutnya program ini akan berjalan sesuai dengan hasil yang diharapkan.

D. Rehabilitasi Kawasan Pantai & Bukit, dan Kebersihan Lingkungan

1. Menyokong pelaksanaan dan pengawasan pada kawasan DPL (Daerah Pengelolaan Laut) yang telah terbentuk, melakukan kegiatan pemantauan kawasan terumbu karang yang rusak akibat pemanasan bumi (*Global Warming*) dan pengambilan ikan dengan racun potas bersama dengan Kelompok Nelayan Baruna Bharata dan Yayasan Reef Check Indonesia.

Untuk mendukung pelaksanaan dan pengawasan kawasan DPL yang telah terbentuk serta sebagai bentuk keseriusan Yayasan kami dalam rehabilitasi terumbu karang, pada tahun 2010 ini kami yang bekerja sama dengan Yayasan Reef Check Indonesia dan Desa Tejakula, telah membangun Pos Pengawasan DPL serta meresmikan pembentukan polisi laut yang bertugas untuk mengawasi daerah DPL dari kegiatan-kegiatan

illegal yang dapat merusak proses rehabilitasi terumbu karang di kawasan DPL seperti pengambilan ikan dengan racup potas dan penyelaman dan penangkapan ikan hias dari pihak luar.

Tahun 2010 ini kami juga telah berhasil meletakkan sebuah *rockpile* ke kawasan DPL kami. Rockpile merupakan tumpukan batu-batu gunung di dasar laut sebagai tempat pertumbuhan coral atau terumbu karang yang baru. Sehingga diharapkan proses rehabilitasi ini akan berjalan semakin cepat dengan adanya tempat pertumbuhan karang ini.

2. Memulai program reboisasi tahap awal dengan fokus pada kawasan lahan yang kritis serta rawan longsor dan daerah *watershed* bersama dengan Kelompok Tani setempat dalam bentuk kegiatan penanaman pohon penghijauan dan bekerjasama dengan Dinas Kehutanan dan Dinas Lingkungan Hidup setempat.

Belum terlaksana

3. Bersama dengan instansi terkait seperti Polisi Hutan, Polisi dan dari pihak adat dengan Pecalang untuk bersama-sama dengan masyarakat melakukan sistem pengamanan hutan dari kegiatan penebangan dan perburuan satwa.

Belum terlaksana

4. Mendukung kegiatan menjaga kebersihan lingkungan, bekerjasama dengan LSM lain dan pemerintahan desa setempat untuk mencari solusi masalah sampah di Desa Tejakula seperti program pemerintah untuk membangun TPA.

Pada tahun 2010 ini Desa Tejakula telah dipilih sebagai salah satu desa percontohan untuk menanggulangi sampah sehingga pemerintah membangun TPA (Tempat Pembuangan Akhir - Sampah) di Desa Tejakula. Pembangunan TPA tersebut akan rampung pada tahun 2011 nanti. Dengan adanya TPA ini diharapkan masyarakat tidak lagi membuang sampah ke sungai atau tempat-tempat lain. Sehingga kedepannya

diharapkan kawasan Desa Tejakula akan menjadi kawasan bersih, bebas dari sampah.

Untuk itu seluruh komponen masyarakat yang terlibat aktif dalam penanganan masalah sampah ini seperti Aparat desa Adat dan Desa Administrasi, LSM, dan tentunya Yayasan Gaia-Oasis, terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam penanggulangan masalah sampah ini. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain, mengajak anak-anak sekolah (SD, SMP, SMA) untuk melakukan pembersihan garis pantai Tejakula, mengadakan lomba-lomba untuk mengolah dan mendaur ulang sampah, serta melakukan kampanye kepada masyarakat dengan memasang pengumuman, selebaran dan poster di tempat-tempat umum untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan dari sampah.

5. Memperkenalkan kegiatan pendidikan konservasi alam kepada murid-murid SD, SMP dan SMA berupa kegiatan kunjungan ke sekolah-sekolah untuk memberikan materi pendidikan konservasi.

Yayasan Gaia-Oasis bekerja sama dengan Yayasan Reef Check Indonesia telah melakukan kunjungan ke sekolah-sekolah yang ada di Desa Tejakula, mulai dari SD, SMP dan SMA untuk memberikan penyuluhan-penyuluhan tentang konservasi lingkungan. Penyuluhan yang diberikan saat ini masih memfokuskan pada masalah sampah dan rehabilitasi terumbu karang. Kegiatan juga dilakukan dengan menggelar acara baca bersama kepada anak-anak tentang lingkungan dan terumbu karang. Kegiatan tersebut dilakukan dengan membawakan buku-buku bacaan tersebut kesekolah-sekolah. Kedepannya kami juga berencana untuk membentuk club pecinta alam dari anak-anak sekolah di daerah Tejakula bekerja sama dengan kelompok-kelompok pecinta alam yang telah ada seperti yang kita kenal dengan sispala. Pementukan kelompok pecinta alam ini diharapkan dapat ikut berperan aktif dalam kegiatan konservasi alam terutama dikawasan Desa Tejakula dan sekitarnya.

6. Melakukan koordinasi dengan instansi lain yang terkait seperti Dinas Kelautan & Perikanan dan Dinas Kehutanan untuk mendapat dukungan serta bantuan dalam program pelestarian alam.

Belum terlaksana.

7. Membangun kerjasama dengan masyarakat dan membina kesadaran tentang arti pentingnya lingkungan terhadap hidup manusia.
Kegiatan ini kami realisasikan dengan memberikan penyuluhan-penyuluha kepada masyarakat desa tentang pentingnya lingkungan bagi kehidupan manusia baik secara lisan maupun tulisan. Seperti melakukan penyuluhan dalam setiap kesempatan seperti rapat desa, rapat kelompok tani atau nelayan, dan dengan menyebarkan pengumuman, brosur, baliho tentang lingkungan dan peranannya bagi kehidupan manusia.

IV. PENUTUP

Penyusunan Laporan Kegiatan Tahunan (LKT) tahun 2010 yang telah disusun bersama antara mitra Yayasan Gaia-Oasis dengan Dinas Kesejahteraan Sosial telah diselaraskan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tejakula 2006 - 2010 dan juga disesuaikan dengan kondisi lapangan serta kemampuan pendanaannya. Namun demikian, program kegiatan tersebut tentu saja ada yang dapat terlaksana dan ada pula yang tidak akan dapat dilaksanakan dalam tahun tersebut.

Dengan tersusunnya Laporan Kegiatan Tahunan (LKT) ini, maka diharapkan program kegiatan bersama ini dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Semoga LKT ini dapat menjawab sebagian tantangan yang ada dalam Pembangunan dan Pengembangan Desa Tejakula dan dusun-dusun yang ada didalamnya.

V. LAMPIRAN - LAPORAN KEGIATAN TAHUNAN 2009

1. Dokumentasi
2. Laporan Keuangan Yayasan Gaia-Oasis

1. Dokumentasi Kegiatan Yayasan Gaia-Oasis



Pelatihan Penggunaan Shredder



Tanaman Organic di Kebun Yayasan Gaia-Oasis



Persiapan Lahan Tanam



Peresmian Pos Pengawasan



Pengenalan Lingkungan Kepada Anak Sekolah



Bersih-Bersih Pantai



Club Baca

